

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 6 Banjarmasin

SMA Negeri 6 Banjarmasin didirikan pada tanggal 30 Juli 1980 Pada awal berdirinya SMA Negeri 6 Banjarmasin bertempat di kompleks Mulawarman, kemudian sejak tahun 1981 berpindah alamat ke jalan Belitung Darat No. 130. dalam perkembangannya SMA Negeri 6 Banjarmasin terus berbenah diri sehingga menjadi salah satu SMA Negeri yang dipercaya dan diminati oleh masyarakat Banjarmasin khususnya dan masyarakat Kalimantan Selatan umumnya, dan bahkan masyarakat di luar Kalimantan SMA Negeri 6 Banjarmasin yang terletak di kawasan jalan belitung darat telah lama berkiprah dalam dunia pendidikan. Banyak prestasi yang diraih oleh sekolah yang memiliki kurang lebih enam ratus siswa ini. Peran pemerintah, masyarakat, dan orang tua sangat besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah ini sehingga tidak sedikit orang tua mempercayakan anaknya untuk bersekolah di lembaga ini.

SMA Negeri 6 Banjarmasin pada tahun 2012 dan 2017 memperoleh akreditasi A (sangat baik). dengan perolehan predikat tersebut, SMA Negeri 6 Banjarmasin memberikan kontribusi yang sangat baik bagi dunia pendidikan, dan masa depan siswa. untuk itulah, SMA Negeri 6 Banjarmasin berusaha secara maksimal memberikan yang terbaik untuk siswa dan masa depan mereka. Kerja

sama dan hubungan yang harmonis sangat dibutuhkan, terdapat dua jurusan di SMA Negeri 6 Banjarmasin diantaranya jurusan IPA dan IPS untuk sekarang ini SMA Negeri 6 Banjarmasin dalam pembelajarannya menggunakan Kurikulum K-13 SMAN 6 Banjarmasin menciptakan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan, SMAN 6 Banjarmasin juga memberikan program 7K, yang di dalamnya terkandung sebuah makna yang membiasakan dan membudayakan pola pikir, sikap, dan perilaku siswa yang taat, jujur, sopan-santun, kreatif, cerdas, terampil, dan beretika.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Banjarmasin

1) Visi

Visi dari SMA Negeri 6 Banjarmasin yang dilaksanakan akan dijabarkan sebagai berikut:

- a) Menuju SMA Negeri 6 Banjarmasin JUARA, Jujur, Unggul, Agamis, Rasional, Asri.
- b) Mewujudkan insan yang berkepribadian jujur, Unggul dalam prestasi, agamis dalam kearifan bermoral dan berperilaku, rasional berpikir dan bertindak, menjaga dan mengelola lingkungan yang Asri.

2) Misi

Misi SMA Negeri 6 Banjarmasin yang dilaksanakan akan dijabarkan sebagai berikut:

- a) Menumbuhkembangkan pribadi jujur sebagai karakter utama dalam perilaku dan tindakan.

- b) Membina warga sekolah yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, baik di tingkat regional nasional maupun Internasional.
- c) Membina peserta didik yang unggul dalam memperoleh nilai ujian dan berhasil masuk perguruan tinggi negeri, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- d) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sehingga dapat menumbuhkembangkan perilaku agamis dalam diri warga sekolah sebagai dasar kearifan moral dan perilaku dalam semua aspek kehidupan.
- e) Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai dan percaya diri sehingga terbentuk sikap warga sekolah yang santun dan berbudi pekerti luhur.
- f) Membudayakan berpikir dan bertindak rasional melalui penguatan proses pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan berpikir tinggi.
- g) Menumbuhkembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan serta terampil dalam menjaga dan mengelola lingkungan yang bersih dan asri.

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tahun Pelajaran 2023/2024 SMA Negeri 6 Banjarmasin memiliki jumlah pendidik sebanyak 45 orang sedangkan tenaga kependidikan yang ada di sana berjumlah sebanyak 17 orang.

d. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 6 Banjarmasin

Peserta didik pada SMA Negeri 6 Banjarmasin memiliki jumlah peserta didik yang terbatas setiap tahunnya. Berikut ini data mengenai jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu sebanyak total 700 orang peserta didik. Setiap kelas terdiri dari kelas X sebanyak 229 orang, kelas XI sebanyak 232 orang, dan kelas XII sebanyak 239 orang.

Tabel 4.1. Data Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X-1	16	22	38
2.	X-2	16	22	38
3.	X-3	17	22	39
4.	X-4	16	22	38
5.	X-5	16	21	37
6.	X-6	18	21	39
7.	XI-1	11	24	35
8.	XI-2	14	16	30
9.	XI-3	13	17	30
10.	XI-4	14	15	29
11.	XI-5	23	12	35
12.	XI-6	17	19	36
13.	XI-7	17	20	37
14.	XII IPS 1	15	21	36
15.	XII IPS 2	15	16	31
16.	XII IPS 3	15	17	32
17.	XII IPS 4	15	20	35
18.	XII MIPA 1	16	19	35
19.	XII MIPA 2	13	22	35
20.	XII MIPA 3	14	21	35
Total		311	389	700

Sumber Data Peserta Didik SMA Negeri 6 Banjarmasin Tahun 2023/2024

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana pada Tahun Pelajaran 2023/2024 di SMA Negeri 6 Banjarmasin sudah sangat memadai dan cukup lengkap. Berikut ini secara garis besar data mengenai keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Banjarmasin bisa dilihat pada lampiran.

2. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan tahap pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah penulis akan menyajikan data hasil penelitian dengan menganalisis data tentang pengaruh *self determination* terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada materi statistika di kelas X-4 SMA Negeri 6 Banjarmasin. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan metode kuesioner dan tes yang

disebarkan kepada 38 semua orang responden yang ada di kelas X-4. Kuesioner tersebut terdiri 14 item pernyataan kuesioner untuk variabel X dan terdiri dari 10 soal tes dalam bentuk essay untuk variabel Y. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada statistik deskriptif yang disebut juga dengan analisis statistik parametrik dalam penelitian ini yang meliputi penyajian data *self determination* sebagai variabel X dan kemampuan representasi matematis siswa sebagai variabel Y.

		Correlations														TOTAL	r hitung	r x y
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14			
X1	Pearson Correlation	1	0,085	0,193	0,201	0,177	0,064	0,191	0,002	0,207	0,016	0,122	.470 ⁺	0,393	0,325	.470 ⁺	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)		0,692	0,366	0,346	0,409	0,766	0,371	0,992	0,331	0,942	0,570	0,020	0,057	0,122	0,020	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X2	Pearson Correlation	0,085	1	0,130	-0,054	0,296	0,277	0,000	0,378	0,179	0,078	-0,225	0,121	.557 ^{**}	0,085	.443 ⁺	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,692		0,546	0,801	0,160	0,190	1,000	0,068	0,403	0,716	0,289	0,573	0,005	0,693	0,030	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3	Pearson Correlation	0,193	0,130	1	0,336	0,309	.480 ⁺	.471 ⁺	-0,085	.435 ⁺	.537 ^{**}	0,237	-0,037	0,132	0,197	.569 ^{**}	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,366	0,546		0,109	0,142	0,018	0,020	0,693	0,034	0,007	0,284	0,863	0,539	0,356	0,004	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X4	Pearson Correlation	0,201	-0,054	0,336	1	0,176	0,168	0,178	0,366	0,207	.507 ⁺	.451 ⁺	0,144	-0,031	0,353	.524 ^{**}	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,346	0,801	0,109		0,410	0,432	0,405	0,078	0,332	0,011	0,027	0,502	0,886	0,091	0,009	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X5	Pearson Correlation	0,177	0,296	0,309	0,176	1	0,286	0,175	0,039	.421 ⁺	0,323	0,156	0,023	0,231	0,162	.531 ^{**}	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,409	0,160	0,142	0,410		0,176	0,414	0,858	0,040	0,123	0,466	0,915	0,277	0,449	0,008	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X6	Pearson Correlation	0,064	0,277	.480 ⁺	0,168	0,286	1	0,277	0,131	0,032	.439 ⁺	0,358	-0,159	.508 ⁺	-0,223	.522 ^{**}	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,766	0,190	0,018	0,432	0,176		0,189	0,542	0,883	0,032	0,085	0,457	0,011	0,915	0,009	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X7	Pearson Correlation	0,191	0,000	.471 ⁺	0,178	0,175	0,277	1	0,180	.410 ⁺	.522 ^{**}	0,335	0,396	0,056	0,046	.585 ^{**}	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,371	1,000	0,020	0,405	0,414	0,189		0,399	0,046	0,009	0,109	0,056	0,795	0,829	0,003	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X8	Pearson Correlation	0,002	0,378	-0,085	0,366	0,039	0,131	0,180	1	-0,004	0,217	0,233	.518 ^{**}	0,106	0,119	.468 ⁺	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,992	0,068	0,693	0,078	0,858	0,542	0,399		0,985	0,309	0,273	0,010	0,622	0,580	0,021	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X9	Pearson Correlation	0,207	0,179	.435 ⁺	0,207	.421 ⁺	0,032	.410 ⁺	-0,004	1	0,321	0,115	0,287	0,088	0,191	.532 ^{**}	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,331	0,403	0,034	0,332	0,040	0,883	0,046	0,985		0,126	0,594	0,174	0,683	0,373	0,007	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X10	Pearson Correlation	0,016	0,078	.537 ^{**}	.507 ⁺	0,323	.439 ⁺	.522 ^{**}	0,217	0,321	1	.446 ⁺	0,135	0,117	.476 ⁺	.699 ^{**}	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,942	0,716	0,007	0,011	0,123	0,032	0,009	0,309	0,126		0,029	0,529	0,587	0,019	0,000	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X11	Pearson Correlation	0,122	-0,225	0,237	.451 ⁺	0,156	0,358	0,335	0,233	0,115	.446 ⁺	1	0,094	-0,183	0,353	.447 ⁺	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,570	0,289	0,264	0,027	0,466	0,085	0,109	0,273	0,594	0,029		0,661	0,391	0,091	0,028	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X12	Pearson Correlation	.470 ⁺	0,121	-0,037	0,144	0,023	-0,159	0,396	.518 ^{**}	0,287	0,135	0,094	1	0,152	0,274	.490 ⁺	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,573	0,863	0,502	0,915	0,457	0,056	0,010	0,174	0,529	0,661		0,480	0,194	0,015	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X13	Pearson Correlation	0,393	.557 ^{**}	0,132	-0,031	0,231	.508 ⁺	0,056	0,106	0,088	0,117	-0,183	0,152	1	-0,055	.460 ⁺	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,005	0,539	0,886	0,277	0,011	0,795	0,622	0,683	0,587	0,391	0,480		0,797	0,024	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X14	Pearson Correlation	0,325	0,085	0,197	0,353	0,162	-0,023	0,046	0,119	0,191	.476 ⁺	0,353	0,274	-0,055	1	.472 ⁺	0,404	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,122	0,693	0,356	0,091	0,449	0,915	0,829	0,580	0,373	0,019	0,091	0,194	0,797		0,020	0,404	TIDAK VALID
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Gambar 4.1 Uji Validasi

a. Penyajian Data *Self Determination*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis akan memaparkan hasil distribusi frekuensi dan mendapatkan banyak data. Data-data tersebut dimuat dalam bentuk tabel yang disajikan terlebih dahulu menggunakan program *microsoft excel*, kemudian penulis menganalisis data tersebut menggunakan program *IBM SPSS Statistic versi 29* sebagai berikut.

1) Indikator *Intrinsic Motivation*

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan kuesioner, maka distribusi frekuensi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 1

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	13,2
2.	Setuju	17	44,7
3.	Tidak Setuju	13	34,2
4.	Sangat Tidak Setuju	3	7,9
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 1 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 44,7%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 2

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	19	50,0
2.	Setuju	15	39,5
3.	Tidak Setuju	4	10,5
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 2 yaitu responden

lebih banyak memberikan pilihan jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 3

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	15,8
2.	Setuju	16	42,1
3.	Tidak Setuju	14	36,8
4.	Sangat Tidak Setuju	2	5,3
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 3 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 42,1%.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 4

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	10,5
2.	Setuju	25	65,8
3.	Tidak Setuju	6	15,8
4.	Sangat Tidak Setuju	3	7,9
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 4 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 65,8%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 5

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	26,3
2.	Setuju	12	31,6
3.	Tidak Setuju	14	36,8
4.	Sangat Tidak Setuju	2	5,3
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 5 yaitu responden

lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 36,8%.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 6

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	39,5
2.	Setuju	20	52,6
3.	Tidak Setuju	0	0,0
4.	Sangat Tidak Setuju	3	7,9
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.7 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 6 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 52,6%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 6 item pernyataan yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,71 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 62,2%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator *intrinsic motivation* berada pada kategori sedang.

2) Indikator *Extrinsic Motivation*

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 6 item pernyataan kuesioner, maka distribusi frekuensi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 7

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	7,9
2.	Setuju	11	28,9
3.	Tidak Setuju	21	55,3
4.	Sangat Tidak Setuju	3	7,9
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.10 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 7 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 55,3%.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 8

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	13,2
2.	Setuju	17	44,7
3.	Tidak Setuju	14	36,8
4.	Sangat Tidak Setuju	2	5,3
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.11 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 8 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 44,7%.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 9

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	5,3
2.	Setuju	18	47,4
3.	Tidak Setuju	17	44,7
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,6
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.12 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 9 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 47,4%.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 10

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	13,2
2.	Setuju	23	60,5
3.	Tidak Setuju	10	26,3
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.13 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 10 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 60,5%.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 11

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	13,2
2.	Setuju	26	68,4
3.	Tidak Setuju	7	18,4
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.14 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 11 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 68,4%.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 12

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	10,5
2.	Setuju	11	28,9
3.	Tidak Setuju	16	42,1
4.	Sangat Tidak Setuju	7	18,4
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.15 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 11 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar 42,1%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 6 item pernyataan yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,71. Berdasarkan nilai rata-

rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator *extrinsic motivation* berada pada kategori tinggi.

3) Indikator *Amotivation*

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 2 item pernyataan kuesioner, maka distribusi frekuensi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 13

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	26,3
2.	Setuju	22	57,9
3.	Tidak Setuju	6	15,8
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.16 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 13 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 57,9%.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan No. 14

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	21,1
2.	Setuju	15	39,5
3.	Tidak Setuju	13	34,2
4.	Sangat Tidak Setuju	2	5,3
Total		38	100.0

Berdasarkan tabel 4.17 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi yang dijawab oleh setiap responden terhadap item pernyataan No. 14 yaitu responden lebih banyak memberikan pilihan jawaban setuju dengan persentase sebesar 39,5%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 item pernyataan yang

dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,33. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator *amotivation* berada pada kategori rendah.

Secara keseluruhan berdasarkan jawaban responden pada kuesioner *self determination* akan dijabarkan sebagai berikut.

- a. Indikator *intrinsic motivation* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,72 dengan nilai persentase sebesar 68,0% dan berada pada kategori tinggi.
- b. Indikator *extrinsic motivation* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,71 dengan nilai persentase sebesar 67,7% dan berada pada kategori tinggi.
- c. Indikator *amotivation* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,33 dengan nilai persentase sebesar 58,2% dan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat kita ketahui bahwa perolehan indikator tertinggi berada pada indikator *intrinsic motivation* dan didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,72 dengan nilai persentase sebesar 68,0% dan berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan untuk variabel *self determination* sebesar 2,58 dengan nilai persentase sebesar 64,6% dan berada pada kategori tinggi.

b. Penyajian Data Kemampuan Representasi Matematis Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis akan memaparkan hasil distribusi frekuensi dan mendapatkan banyak data. Data-data tersebut dimuat dalam bentuk tabel yang disajikan terlebih dahulu menggunakan

program *microsoft excel*, kemudian penulis menganalisis data tersebut menggunakan program *IBM SPSS Statistic versi 29* sebagai berikut.

1) Representasi Visual

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 2 item soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 1

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	17	44,7
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	14	36,8
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	4	10,5
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	3	7,9
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.18 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 1 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah dengan persentase sebesar 44,7%.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 2

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	17	44,7
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	15	39,5

4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	3	7,9
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	3	7,9
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.19 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 2 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah dengan persentase sebesar 44,7%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 item soal tes yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,80 dengan persentase sebesar 45,1%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator representasi visual berada pada kategori rendah.

2) Representasi Persamaan atau Ekspresi Matematis

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 3 item soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 3

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	14	36,8
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	15	39,5
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	7	18,4
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	2	5,3
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.20 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 3 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat dengan persentase sebesar 39,5%.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 4

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	16	42,1
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	17	44,7
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	2	5,3
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	3	7,9
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.21 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 4 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat dengan persentase sebesar 44,7%.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 5

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	19	50,0
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	17	44,7
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	1	2,6
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	1	2,6
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.22 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 5 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah rendah dengan persentase sebesar 50,0%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 2 item soal tes yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,76 dengan persentase sebesar 44,1%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator persamaan atau ekspresi matematis berada pada kategori rendah.

3) Representasi Kata atau Teks Tertulis

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari 5 item soal tes, maka penulis melakukan distribusi frekuensi jawaban dengan kategorisasi, yaitu 0 = tidak ada jawaban, 1 = tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah, 2 = mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat, 3 = mampu menjawab,

namun hanya sebagian efektif dan tepat, serta 4 = mampu menjawab dengan efektif dan tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 6

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	13	34,2
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	20	52,6
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	2	5,3
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	3	7,9
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.23 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 6 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat dengan persentase sebesar 52,6%.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 7

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	19	50,0
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	15	39,5
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	1	2,6
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	3	7,9
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.24 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 7 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah dengan persentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 8

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	16	42,1
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	15	39,5
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	6	15,8
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	1	2,6
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.25 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 8 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah dengan persentase sebesar 42,1%.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 9

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	17	44,7
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	14	36,8
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	4	10,5
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	3	7,9
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.26 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 9 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah dengan persentase sebesar 44,7%.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Soal No. 10

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada jawaban	0	0,0
2.	Tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah	19	50,0
3.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan belum tepat	10	26,3
4.	Mampu menjawab, namun hanya sebagian efektif dan tepat	5	13,2
5.	Mampu menjawab dengan efektif dan tepat	4	10,5
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 data menunjukkan hasil distribusi frekuensi bahwa item soal No. 1 pada variabel kemampuan representasi matematis siswa berada pada tingkat kategori tidak mampu menjawab dan jawaban masih salah dengan persentase sebesar 50,0%.

Setelah melihat hasil rekapitulasi dari tabel distribusi frekuensi tersebut, maka penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata dari 5 item soal tes yang dijawab oleh setiap responden dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,83 dengan persentase sebesar 45,7%. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat kita ketahui juga nilai interpretasinya sehingga penulis menyimpulkan bahwa indikator representasi kata atau teks tertulis berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan berdasarkan jawaban responden pada soal tes kemampuan representasi matematis siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

- a. Indikator representasi visual dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 1,80 dengan nilai persentase sebesar 45,1% dan berada pada kategori sedang.

- b. Indikator persamaan atau ekspresi matematis dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 1,76 dengan nilai persentase sebesar 44,1% dan berada pada kategori sedang.
- c. Indikator representasi kata atau teks tertulis dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 1,83 dengan nilai persentase sebesar 45,7% dan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat kita ketahui bahwa perolehan indikator tertinggi berada pada indikator representasi kata atau teks tertulis dan didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,83 dengan nilai persentase sebesar 45,7% dan berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui nilai rata-rata secara keseluruhan untuk variabel kemampuan generalisasi matematis siswa sebesar 1,80 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 44,9% dan berada pada kategori sedang.

c. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 29*. Tahapan dalam pelaksanaan analisis sebagai berikut.

1) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji statistik inferensial, disini penulis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat guna untuk melihat kenormalitasan dan kelinearitasan dari data yang akan penulis sajikan. Uji normalitas ini dilakukan dengan bertujuan untuk menilai sebaran seluruh data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya menggunakan uji

linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji.

a) Uji Normalitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di SMA Negeri 6 Banjarmasin, maka didapatkan data uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
Uji Normalitas			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>			38
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>		.0000000
	<i>Std. Deviation</i>		2.20955853
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		.126
	<i>Positive</i>		.110
	<i>Negative</i>		-.126
<i>Test Statistic</i>			.126
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>			.134
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>		.128
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.119
		<i>Upper Bound</i>	.136
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			
<i>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.</i>			

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* dalam uji normalitas dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* sebesar $0,134 > (lebih\ besar\ dari)\ 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan dalam uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

b) Uji Linearitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di SMA Negeri 6 Banjarmasin, maka didapatkan hasil data dan telah dilakukan uji *linearitas* sebagai berikut.

Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
Uji Linearitas			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kemampuan Representasi Matematis * <i>Self Determination</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	127.135	13	9.780	2.351	.034
		<i>Linearity</i>	46.334	1	46.334	11.138	.003
		<i>Deviation from Linearity</i>	80.801	12	6.733	1.619	.152
	<i>Within Groups</i>		99.839	24	4.160		
	Total		226.974	37			

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam melakukan uji *linearitas* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada pengaruh yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.29 diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar $0,152 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel *self determination* (X) dengan variabel

kemampuan representasi matematis (Y) sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

2) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linear sederhana, maka penulis terlebih dahulu mengubah data skor keseluruhan variabel X dan variabel Y dengan menggunakan metode MSI (*Method of Successive Interval*) dengan bantuan program *microsoft excel*. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh antara dua variabel melalui koefisien regresinya serta melihat seberapa besar pengaruh antara *self determination* (X) dan kemampuan representasi matematis (Y). Hipotesis ini kemudian dilihat kebenarannya melalui uji sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self determination* terhadap kemampuan representasi matematis di SMA Negeri 6 Banjarmasin.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *self determination* terhadap kemampuan representasi matematis di SMA Negeri 6 Banjarmasin.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini dapat disesuaikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29*.

4.30 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
<i>Model</i> Uji Analisis Regresi Linear Sederhana		<i>Unstandardized</i> <i>Coefficients</i>		<i>Standardized</i> <i>Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1.	<i>(Constant)</i>	7.473	3.727		2.005	.053
	<i>Self Determination</i>	.313	.099	.466	3.160	.003

a. *Dependent Variable: Kemampuan Representasi Matematis*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat diketahui nilai persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen

$$Y = 7,473 + 0,313 X$$

Dilihat dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa apabila nilai X atau penerapan *self determination* bertambah satu, maka kemampuan representasi matematis bertambah sebesar 0,313 dan apabila nilai X atau *self determination* tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau kemampuan representasi matematis adalah 7,473. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, semakin tinggi *self determination* maka dapat disimpulkan semakin meningkat kemampuan representasi matematis di SMA Negeri 6 Banjarmasin.

a) Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t dapat dikatakan sebagai uji untuk mengetahui variabel independen (X) *self determination* mempengaruhi variabel dependen (Y) kemampuan representasi matematis. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual (*parsial*) dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji-t disebut juga dengan uji hipotesis dengan menggunakan probabilitas sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji t diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak serta ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai *Sig.* > 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya H_1 ditolak dan H_0 dapat diterima serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk dapat menentukan nilai pada t_{tabel} peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/1 ; 38-1-1)$$

$$t_{tabel} = (0,0025 ; 36)$$

$$t_{tabel} = 2,028$$

Dari nilai di atas kemudian dilihat pada t_{tabel} yang sudah dirumuskan pada sebuah tabel t, yaitu didapatkan nilai 2,028. Pada tabel berikut dapat diketahui nilai *Sig.* yaitu sebesar 0,003 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,160.

Tabel 4.31 Hasil Uji-t

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1.	<i>(Constant)</i>	7.473	3.727		2.005	.053
	<i>Self Determination (X)</i>	.313	.099	.466	3.160	.003

a. *Dependent Variable: Kemampuan Representasi Matematis (Y)*

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self determination (X)* berpengaruh terhadap variabel kemampuan representasi matematis (Y). Dilihat dari nilai t tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,160

> $t_{\text{tabel}} 2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self determination* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan representasi matematis (Y).

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah melakukan uji analisis regresi linear sederhana yang harus dilakukan selanjutnya melakukan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur persentase pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ada di dalam garis regresi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.32 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
<i>Model Uji KD</i>	<i>R</i>	<i>R Square (R²)</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1.	.466 ^a	.217	.195	2.33271

a. Predictors: (Constant), Self Determination

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya *self determination* (X) terhadap kemampuan representasi matematis (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100 \% \\ &= 0,217 \times 100 \% \\ &= 21,7 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui nilai R^2 (R_{square}) sebesar 0,217 hal ini menunjukkan arti bahwa pengaruh antara variabel *self determination* (X) secara simultan terhadap variabel kemampuan representasi matematis (Y) adalah sebesar 21,7% dengan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Banjarmasin dan telah dilakukan analisis data, maka peneliti memperoleh data hasil temuan penelitian sebagai berikut.

Hasil dari penyebaran kuesioner dari variabel *self determination* yang mengandung 14 butir pernyataan di dalamnya dan terdiri dari 7 butir pernyataan dalam bentuk positif serta 7 butir pernyataan dalam bentuk negatif. Terdapat tiga buah indikator dalam variabel ini, yaitu *intrinsic motivation*, *extrinsic motivation*, dan *amotivation*. Indikator ini kemudian diukur dengan menggunakan *skala likert* dengan rentang penilaian dari 1 s/d 4. Secara keseluruhan berdasarkan jawaban responden pada kuesioner *self determination* akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Indikator *Intrinsic Motivation* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,72 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 68,0% dan berada pada kategori tinggi.
- b. Indikator *Extrinsic Motivation* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,71 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 67,7% dan berada pada kategori tinggi.
- c. Indikator *Amotivation* dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 2,72 dengan nilai persentase rata-rata sebesar 58,2% dan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap tiga indikator tersebut sebesar 2,58 dengan nilai persentase sebesar 64,6% yang berada pada kategori tinggi. Perolehan indikator tertinggi terdapat pada indikator *intrinsic motivation*. Indikator *intrinsic motivation* merupakan salah satu bagian dari indikator *self determination*.

Intrinsic motivation adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai hal itu.¹ Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang akan menciptakan suatu rangsangan yang dapat menimbulkan semangat untuk mengerjakan soal matematika. Motivasi intrinsik juga direfleksikan sebagai sebuah nutrisi untuk mencukupi kebutuhan yang merupakan salah satu bagian dari aspek psikologis siswa. Ketika siswa telah selesai mengerjakan soal matematika baik itu soal yang mudah maupun sulit, maka kebutuhan psikologis dalam diri siswa telah terpenuhi. Mereka akan merasa puas, aman, dan tenang dengan apa yang telah mereka selesaikan tersebut karena salah satu hambatan atau rintangan dapat mereka lewati sepenuhnya tentunya dengan rasa tidak ada beban lagi dalam dirinya.

Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian dari Utari, yaitu determinasi diri memiliki hubungan yang positif terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa di SMAN 1 Kota Sungai Penuh.² Semakin tinggi *self determination* tentunya akan berpengaruh terhadap tingginya hubungan pengambilan keputusan karir siswa. Sebaliknya, jika semakin rendahnya *self determination*, maka akan berpengaruh terhadap rendahnya hubungan pengambilan keputusan karir siswa.

Determinasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran matematika, di mana pencapaian dalam belajar merupakan salah satu tolok ukur

¹Toman Sony Tambunan, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 196.

²Utari, "Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa di SMAN 1 Kota Sungai Penuh", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 2019, 61.

kualitas pembelajaran. Peran determinasi diri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sangat diperlukan agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai kehendak sendiri, memaksimalkan kompetensi yang dimiliki, serta adanya keterkaitan dengan lingkungan sosial, sehingga kualitas pembelajaran matematika mereka lebih baik dan hasilnya dapat lebih optimal. Untuk memaksimalkan terjadinya *self determination* atau determinasi diri pada setiap diri siswa, maka guru harus dapat menciptakan suasana belajar dengan rasa nyaman, menyenangkan, dan tentunya harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran matematika.

Hasil dari soal tes yang harus dikerjakan oleh siswa pada variabel kemampuan representasi matematis siswa dan mengandung sebanyak 10 butir pertanyaan dalam bentuk soal *essay*. Terdapat tiga buah indikator dalam variabel ini, yaitu representasi visual, representasi persamaan atau ekspresi matematis, dan representasi kata atau teks tertulis. Indikator ini kemudian diukur dengan menggunakan *Holistic Scoring Rubrics*, yaitu dengan rentang skor 0 s/d 4. Secara keseluruhan berdasarkan jawaban responden pada soal tes kemampuan representasi matematis siswa akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Indikator representasi visual dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 1,80 dengan nilai persentase sebesar 45,1% dan berada pada kategori sedang.
- b. Indikator representasi persamaan atau ekspresi matematis dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 1,76 dengan nilai persentase sebesar 44,1% dan berada pada kategori sedang.

- c. Indikator representasi kata atau teks tertulis dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 1,83 dengan nilai persentase sebesar 45,7% dan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap tiga indikator tersebut sebesar 1,80 dengan nilai persentase sebesar 44,9% dan berada pada kategori sedang. Perolehan indikator tertinggi terdapat pada indikator representasi kata atau teks tertulis. Indikator representasi kata atau teks tertulis merupakan salah satu bagian dari indikator kemampuan representasi matematis siswa pada urutan yang ketiga.

Representasi merupakan salah satu konsep psikologi yang digunakan dalam pendidikan matematika untuk menjelaskan beberapa fenomena penting tentang proses berpikir siswa. Hasil pemikiran dari siswa ini kemudian akan membentuk sebuah kemampuan untuk merepresentasikan kata atau teks tertulis adalah teknik untuk menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah atau soal matematika dari berbentuk angka menjadi bentuk sebuah tulisan. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Maksud dan tujuan di sini dapat kita artikan sebagai bentuk penyelesaian soal matematika yang telah disusun sedemikian rupa untuk membentuk sebuah soal cerita atau menuliskan langkah-langkah penyelesaian lainnya dengan membuat beberapa kalimat.

Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian dari Alina Khoirul Bariyyah, yaitu kemampuan representasi matematis dan pemecahan masalah berpengaruh

positif terhadap hasil belajar matematika siswa.³ Semakin tinggi kemampuan representasi matematis siswa, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematis siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan representasi matematis siswa, maka akan memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar matematis siswa.

Berdasarkan dari pengolahan data antara variabel X (*self determination*) dan variabel Y (kemampuan representasi matematis siswa) menggunakan uji analisis regresi linear sederhana, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *self determination* terhadap kemampuan representasi matematis siswa di SMA Negeri 6 Banjarmasin terbukti dapat diterima. Pengaruh ini dapat dijabarkan dalam bentuk uji analisis regresi linear sederhana, yaitu $Y = 7,473 + 0,313 X$. Pada uji tersebut menandai pengaruh yang bernilai positif karena jika nilai pada setiap variabel independen (*self determination*) yang naik sebesar 1 poin, maka variabel dependen (kemampuan representasi matematis siswa) akan ikut meningkat.
- b. Hasil uji hipotesis (uji-*t*) data menunjukkan penerimaan terhadap pengambilan keputusan H_1 yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self determination* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan representasi matematis siswa (Y). Dilihat dari nilai *t*

³Alina Khoirul Bariyyah, "Pengaruh Kemampuan Representasi Matematis dan Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa pada Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2019/2020", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tadris Matematika, 2020, 81.

tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,160 > t_{tabel} 2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mathematics anxiety* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan representasi matematis siswa (Y).

- c. Tingkat pengaruh antara *self determination* terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai signifikansi nilai R^2 (R_{square}) positif sebesar 0,217 hal ini menunjukkan arti bahwa pengaruh antara variabel *self determination* (X) secara simultan terhadap variabel kemampuan representasi matematis siswa adalah sebesar 21,7% dengan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa *self determination* memiliki pengaruh positif terhadap hasil kemampuan representasi matematis siswa. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian dari Sarah Inayah dan Gia Adillah Nurhasanah, yaitu kemampuan representasi matematis siswa berpengaruh terhadap kepercayaan dirinya dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 57,9% dengan memiliki pengaruh secara positif.⁴ Penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi *self determination*, maka akan berpengaruh terhadap tingginya kemampuan representasi matematis siswa. Sebaliknya, jika semakin rendahnya *self determination*, maka akan berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan representasi matematis siswa.

⁴Sarah Inayah dan Gia Adillah Nurhasanah, "Pengaruh Kemampuan Representasi Matematis Siswa terhadap Kepercayaan Dirinya", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA* 12, No. 1, (2019): 28-29.